

ABSTRAK

Terjadi pertentangan antara Das Sein dengan Das Sollen, dimana Das Sein tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak tidak dapat dilakukan penyelesaian di luar pengadilan dan harus melalui sistem peradilan pidana konvensional, sedangkan Das Sollen nya adalah mencari penyelesaian bersama yang adil dengan menekankan pemulihan kembali pada keadaan semula dan bukan pembalasan. Penerapan sanksi pidana dalam sistem peradilan ada pada Hakim, dimana dalam Pasal 5 UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, hakim wajib menggali dan memahami nilai hukum dan keadilan dalam masyarakat, agar putusan hakim sesuai dengan hukum dan keadilan masyarakat.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap anak selaku pelaku tindak pidana pembunuhan di Pengadilan Negeri Semarang dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan solusi dalam penerapan sanksi pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan di Pengadilan Negeri Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah yuridis sosiologis atau yang disebut metode penelitian hukum empiris dan teori yang dipakai adalah teori keadilan restoratif dan teori hukum progresif.

Penerapan sanksi pidana oleh hakim didasarkan dari Dakwaan Penuntut Umum, Alat bukti dan barang bukti, Korelasi unsur-unsur tindak pidana dengan fakta hukum, Nota pembelaan penasihat hukum, Hasil penelitian peneliti balai permasyarakatan, UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Tuntutan Penuntut Umum, Teori-teori hukum pidana, Keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan. selain hal tersebut hakim juga mempertimbangkan terkait Latar belakang anak melakukan tindak pidana, Keadaan anak, Latar belakang keluarga, dan terkait Keterangan dari Keluarga Korban (Ahli Waris). Kendala-kendala dalam penerapannya, diantaranya Penanganan tindak pidana pembunuhan berbeda dengan tindak pidana lain, Keluarga korban tidak mau memaafkan, Keluarga korban meminta hukuman seberat-beratnya, Tidak ada perdamaian antara keluarga korban dengan pelaku dan/atau keluarga pelaku, Hasil maafan dan perdamaian dari keluarga korban tidak dapat dijadikan dasar untuk menghentikan perkara, Tidak diatur ketentuan Diversi dalam kasus pembunuhan dan Tidak ada celah untuk dapat diselesaikan secara damai. Selain kendala, terdapat solusi diantaranya Kerjasama antar lembaga penegakan hukum, Diupayakan perdamaian dan/atau maafan, Kebebasan hakim memutus, Amandemen peraturan perundang-undangan, dan dilakukan upaya preventif terhadap kejahatan yang dilakukan oleh anak.

Kata Kunci : Penerapan Sanksi, Pidana Anak, Pembunuhan

ABSTRACT

There was a conflict between Das Sein and Das Sollen, where Das Sein's crime of murder committed by children could not be settled out of court and had to go through the conventional criminal justice system, while Das Sollen was looking for a fair joint solution by emphasizing restoration of the situation. return and not retaliation. The application of criminal sanctions in the judicial system lies with the judge, where in Article 5 of Law Number 48 of 2009 concerning Judicial Power, judges are obliged to explore and understand the value of law and justice in society, so that the judge's decision is in accordance with the law and justice of the community.

The purpose of this study is to find out and analyze how the application of criminal sanctions against children as perpetrators of the crime of murder in the Semarang District Court and to find out and analyze the obstacles and solutions in the application of criminal sanctions against children as perpetrators of the crime of murder in the Semarang District Court. The method used in this legal research is sociological juridical or the so-called empirical legal research method and the theories used are restorative justice theory and progressive legal theory.

The application of criminal sanctions by judges is based on the Public Prosecutor's Indictment, Evidence, Correlation of elements of criminal acts with legal facts, Memorandum of defense of legal advisers, Research results of correctional institutions, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, Claims Public Prosecutor, Theories of criminal law, Aggravating circumstances and mitigating circumstances. In addition to this, the judge also considers related to the background of the child committing a crime, the condition of the child, family background, and related to information from the victim's family (Heirs). Obstacles in its implementation, including the handling of the crime of murder is different from other crimes, The victim's family does not want to forgive, The victim's family asks for the severest punishment, There is no peace between the victim's family and the perpetrator and/or the perpetrator's family, The result of forgiveness and peace from the victim's family cannot be used as a basis for stopping the case, there are no provisions for diversion in murder cases and there is no gap to be resolved peacefully. In addition to obstacles, there are solutions including cooperation between law enforcement agencies, Efforts for peace and/or forgiveness, freedom of judges to decide, amendments to laws and regulations, and preventive efforts against crimes committed by children.

Keywords : *Application of Sanctions, Child Crime, Murder*